

ABSTRAK

Kosmetik merupakan suatu bahan yang digunakan untuk perawatan bagian luar tubuh. Berdasarkan pasal 177 Perka BPOM No. 02001/SK/KBPOM, terdapat seksi penilaian kosmetik tradisional, tugas dari seksi tersebut: “menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, penyusunan rencana dan program, penyusunan pedoman, standar, kriteria dan prosedur, evaluasi dan penyusunan laporan, serta melakukan penilaian kosmetik tradisional”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendapat mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma tentang penggunaan kosmetik tradisional. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan data secara kualitatif. Responden penelitian adalah mahasiswi aktif semester 3, 5, 7 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengambilan data dengan cara wawancara, menggunakan panduan wawancara dengan pertanyaan yang bersifat terbuka. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode *content analysis*. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk aitem rangkuman pendapat yang teridentifikasi melalui wawancara terstruktur dengan panduan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden, sebanyak 37 (82,22%) menggunakan kosmetik tradisional, dan 8 (17,78%) tidak menggunakan kosmetik tradisional. Dari 37 responden (82,22%) yang menggunakan kosmetik tradisional, 31 (83,78%) merasa nyaman dan 35 (94,59%) tidak merasakan efek samping. Sebagian besar responden yaitu 31 responden (83,78%) berpendapat bahwa kosmetik tradisional aman untuk digunakan.

Kata kunci: Pendapat, kosmetik tradisional, mahasiswi Fakultas Farmasi

ABSTRACT

Cosmetics is a material used for external body treatment. Based on the Head of the National Drug and Food Control Agency regulation (BPOM) No: 02001/SK/KBPOM article 177, there are assessors team of traditional cosmetics in which the duties of the assessors mentioned are preparing material of formulating technical policy, formulating plan and designing program, evaluating and writing report, and doing assessment regarding traditional cosmetics. This research is aimed to identify opinion on traditional cosmetics use of the students of Faculty of Pharmacy Sanata Dharma University. This research used descriptive with qualitative data approach. The respondents of this research are the students of third, fifth, and seventh semester Faculty of Pharmacy Sanata Dharma University. The researcher uses purposive sampling technique as the method of taking sample. The method of taking data is done by interviewing that uses interview guidance on open ended questions. Data obtained are descriptively analyzed by qualitative approach with content analysis method. Data obtained are presented in the summary of opinion items which are identified through structured interview using interview guidance. The result of the research suggests that from 45 respondents, 37 respondents (82,22%) use traditional cosmetics and 8 respondents (17,78%) do not use them. From 37 respondents (82,22%) of traditional cosmetics users, 31 respondents (83,78%) feel comfortable and 35 respondents (94,59%) do not feel side effect of the traditional cosmetics. In the amount of 31 respondents (83,78%) have opinion that traditional cosmetics is safe to be used.

Keywords: Opinions, traditional cosmetics, student of the Faculty of Pharmacy